

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya yang melimpah, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun kekayaan sumber daya tersebut tidak menjamin peluang kerja yang mencukupi bagi penduduknya, ini dibuktikan dengan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Menurut catatan Badan pusat Statistik (BPS) bahwa jumlah pengangguran di Indonesai per Agustus 2020 mencapai 9,77 juta orang atau naik 2,67 juta orang dari posisi agustus 2019 7,1 juta orang. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2020 ini mencapai 7,07 persen angka ini meningkat 1,94 persen poin dari Agustus 2019. (Sumber Tirto.id, Kamis, 05 Nopember 2020). Pengangguran Terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak memiliki pekerjaan (Franita, 2016). Ditinjau dari segi sosial ekonomi pengangguran akan berdampak pada: a) meningkatkan jumlah kemiskinan (banyaknya pengemis, gelandangan, serta pengamen); b) meningkatkkan criminalitas, keputusaan, dan meningkatkan depresi, c) meningkatkan jumlah pekerja seks komersial; d) meningkatkan tindak kejahatan (seperti merampok, mencuri, menjual narkoba, tindakan penipuan); dan e) meningkatkan banyaknya tuntutan/demonstrasi yang terjadi.(Basrowi dkk, 2018)

Mahdan (2015) menjelaskan bahwa pengangguran diartikan sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan, dengan meningkatnya tingkat pengangguran ini berarti

banyaknya jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan sumber daya manusia yang yang mumpuni agar masalah pengangguran tidak terus meningkat.

Angka pengangguran di Bangkalan semakin meningkat pada tahun 2018 tingkat pengangguran terbuka di Bangkalan 4,48 persen. Pada tahun 2019 naik menjadi 5,84 persen, belum ditambah angka pengangguran di tahun 2020 akibat pandemic covid-19 banyak karyawan yang di PHK maupun dirumahkan. (Sumber Korek.id 7 Desember 2020). Meningkatnya angka pengangguran tersebut harus ditekan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat antara lain di mulai dari pendidikan. Dengan menerapkan pendidikan kewirausahaan yaitu memasukkan mata pelajaran atau kuliah kewirausahaan yang mengasah dan memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan serta upaya meningkatkan minat berwirausaha kepada siswa atau mahasiswa karena di kabupaten Bangkalan terdapat banyak sekali lembaga pendidikan yang tentunya menjadi peluang besar untuk mengelola sumber daya manusia yang ada di Kota Bangkalan menjadi lebih baik lagi dan menekan angka pengangguran.

Mahasiswa merupakan Sumber Daya Manusia yang patut di perhitungkan dalam upaya mencegah peningkatan pengangguran, karena setiap tahunnya di Indonesia lahir para sarjana yang nantinya dapat menjadi pencipta lapangan kerja dengan menjadi wirausaha. Pembentukan Wirausahawan dikalangan mahasiswa membutuhkan dukungan dan kerjasama diberbagai pihak seperti pemerintah, lingkungan keluarga dan Universitas sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai andil cukup besar dalam penerapan kurikulum pendidikan kewirausahaan, Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik , dunia wirausaha semakin dirasa penting. Wirausaha adalah sikap

mental yang berani menanggung resiko, berpikiran maju, berani berdiri di atas kaki sendiri (Rusdiana (2014). Menurut Tomas W Zimmerer dan Norman M. Scarbrough wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikan nya. Banyak sekali manfaat yang didapatkan dengan menjadi wirausaha antara lain yaitu dapat menciptakan lapangan kerja sehingga mengurangi pengangguran ,mensejahterakan masyarakat, mandiri, dapat membantu orang lain, menjadi pemimpin bagi karyawan dan menjadi contoh tauladan (Rusdiana, 2014).

Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura sebanyak 50 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang menemukan bahwa sebanyak 17 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang memilih berwirausaha setelah lulus kuliah sedangkan sebanyak 33 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura setelah lulus kuliah memilih ingin menjadi Pegawai BUMN dan PNS dibandingkan berwirausaha setelah lulus kuliah dengan alasan belum mempunyai modal yang cukup, cita-cita menjadi Pegawai BUMN dan PNS dan tergiur tunjangan Pegawai BUMN dan PNS dll. Padahal tidak mungkin semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dapat menjadi Pegawai BUMN dan PNS karena keterbatasan persediaan lapangan kerja untuk menjadi Pegawai BUMN dan PNS sementara jumlah lulusan di Indonesia setiap tahunnya tidaklah sedikit. Hal tersebut membuktikan bahwa minat berwirausaha mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura masih rendah. Minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk mengambil kesempatan dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru (Christina, 2017). Mahasiswa sebagai *agent of change* dan *agent of control* yang akan memberikan perubahan dan membawa estafet kehidupan Negara di masa mendatang. Oleh karena itu sangat penting menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura agar nantinya para mahasiswa yang telah lulus tidak menjadi pengangguran selanjutnya.

Hasil penelitian Indria Sukma Sektiyaningsih, Hardianawati, Siti Aisyah (2020), Muhammad Reza Iqbal Ghifari, Irwansyah (2020), Qurratul Aini¹, Farah Oktafani (2020), Ilham Ramadhani Setiawan (2020), Sulistiawati (2018), Mia Suryani (2020) dan Didin Hikmah Perkasa, Fedri Triansyah dan Donant Alananto Iskandar (2020) juga Ari Widiyaningsih (2015) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian Yanti Mayasari Ginting dan Nova Angri Siagian (2020) Motivasi berwirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dengan adanya perbedaan hasil penelitian maka perlu di teliti kembali dengan menggunakan variabel motivasi berwirausaha sebagai variabel independent. Menurut Buchari Alma (2013: 89) Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau implus. Motivasi seseorang tergantung pada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan sebaik mungkin serta

mencapai tujuan pribadi dalam bentuk prestasi (Meriena, Harti & Waspodo Tjipto., 2017). Ketika seseorang mempunyai motivasi menjadi orang yang sukses termasuk juga ingin menjadi wirausaha yang sukses maka dengan motivasi yang tinggi orang tersebut dapat mencapai tujuan nya untuk menjadi sukses. Jadi motivasi sebagai pendorong yang memberikan semangat untuk berwirausaha sehingga motivasi ini juga penting dalam membentuk mental wirausaha. Motivasi memberikan dorongan yang kuat terhadap apapun yang terjadi atas sebuah pilihan atau keadaan yang dialami setiap orang. Motivasi merupakan dorongan yang dapat membuat seseorang melakukan sesuatu dan menerjang apapun rintangan yang dihadapi.

Berdasarkan observasi awal peneliti bahwa motivasi berwirausaha sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura masih rendah, ini terbukti sebagian besar dari 50 responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura kurang terdorong untuk berwirausaha serta kurangnya totalitas dalam berwirausaha, dikarenakan kurang percaya diri dalam menghadapi tantangan, merasa kurang mampu untuk menjadi wirausahawan, ketidakpastian upah yang didapat, pengalaman pribadi seperti kerugian karena kurangnya kemampuan memasarkan produk, persaingan dengan penjual lain dan melihat pengalaman kegagalan orang lain, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang berwirausaha melalui media sosial maupun offline sebagian besar hanya sebagai sampingan dan tidak konsisten dalam berwirausaha.

Hasil Penelitian M Yusuf dan Sutanti (2020) dan Indria Sukma Sektiyaningsih, Hardianawati dan Siti Aisyah (2020), Faisal Anand dan Meftahudin (2020), Achmad Syaifudin (2016), Sifa Farida (2016), Sifa Farida

(2012), Ahmad Tri Atmaja (2016), Moh. Haris (2020), Mia Suryani (2020), M Yusuf dan Sutanti (2020), Agustina Permatasari (2016) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha serta Deden Setiawan (2016) terdapat pengaruh positif Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Sedangkan pada penelitian Yanti Mayasari Ginting dan Nova Angri Siagian (2020) pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha dan penelitian Farah Nurika Sari (2016) yang mengatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dengan adanya perbedaan hasil penelitian maka perlu di teliti kembali dengan menggunakan variabel pendidikan kewirausahaan sebagai variabel independent. Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*) sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir. untuk (Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya, 2012).

Pada perguruan tinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura telah ada mata kuliah kewirausahaan yang di dalamnya terdapat praktek kewirausahaan yang tujuannya agar setelah lulus atau sebelum lulus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dapat menjadi wirausaha sehingga ketika lulus tidak menciptakan pengangguran terdidik baru namun mencetak wirausahawan yang dapat menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan baru. Berdasarkan penelitian awal peneliti menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura hanya berwirausaha saat mendapatkan tugas mata kuliah wirausaha untuk praktek membuat usaha baru dan membuat

proposal usaha, setelah lulus dari mata kuliah tersebut tugas praktek dan proposal usaha tidak dikembangkan lebih lanjut dan hanya terpaku untuk mencari nilai semata bukan menjadikan momentum untuk memulai berwirausaha dikarenakan merasa tidak mempunyai kemampuan dalam mengelolanya untuk menjadi usaha yang besar, meski ada yang berhasil mengembangkan usahanya setelah mengikuti tugas mata kuliah kewirausahaan tetapi masih sangat sedikit. Serta minset sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura yang masih merasa kemampuannya kurang dalam berwirausaha dan menganggap berwirausaha harus mempunyai modal yang besar dulu baru berwirausaha.

Hasil penelitian Dina Nur Pangesti (2020) Linda Ayu Kumalasari (2014), Anang Candra Aditya Puryanto (2015), Dina Nur Pangesti (2020) dan Anies Lestari, Leonardo Budi Hasiholan dan Maria Magdalena Minarsih (2016) bahwa ada pengaruh signifikan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Serta penelitian Said Punto (2018) bahwa sikap mandiri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian Eka Yuliyanti (2019) bahwa sikap mandiri berpengaruh positif namun tidak signifikan. Dan penelitian Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine (2017) bahwa sikap mandiri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dengan adanya perbedaan hasil penelitian maka perlu diteliti kembali dengan menggunakan variabel sikap mandiri sebagai variabel independen. Menurut Paulina dan Wardoyo (2012) sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Seorang wirausaha menjadi orang yang tidak bergantung kepada orang lain karena wirausahawan adalah bos untuk

dirinya sendiri, juga dalam konteks sebagai mahasiswa dimana seorang mahasiswa tidak ingin bergantung kepada orang lain sehingga memilih untuk berwirausaha atau seseorang yang setelah lulus dari universitas tidak ingin bekerja kepada orang lain melainkan ingin mandiri dengan menjadi wirausaha.

Berdasarkan hasil wawancara sebagai penelitian awal peneliti menemukan bahwa sebagian besar dari 50 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura masih belum memenuhi kebutuhannya sendiri atau masih bergantung kepada orang tua dan setelah lulus kuliah sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura ingin bekerja kepada orang lain atau menjadi karyawan, sebagian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis berpendapat untuk berwirausaha harus belajar dari orang lain dahulu dan mengumpulkan modal untuk berwirausaha. Ini berarti sikap mandiri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura masih rendah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura di Masa Pandemi”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?
4. Apakah motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk Mengetahui Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk Mengetahui Apakah sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.
4. Untuk Mengetahui Apakah motivasi berwirausaha, pendidikan kewirausahaan dan sikap mandiri berpengaruh terhadap minat

berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura untuk meningkatkan minat berwirausaha dan menjadi wirausaha.

2. Bagi Universitas

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Trunojoyo Madura pada umumnya dan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikannya, terutama pendidikan kewirausahaan sehingga dapat mencetak wirausaha yang handal.

3. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapatkan selama menempuh mata kuliah khususnya kuliah kewirausahaan sekaligus mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi sehingga bermanfaat di lingkungan masyarakat.